

PERANCANGAN *INTERACTIVE WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PENGETAHUAN PENYAKIT KISTA OVARIUM PADA PEREMPUAN

Clarissa Lavinia¹, Aristarchus Pranayama K², Ryan P. Sutanto³
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya, 60236
Email: clarissa.djimantoro@gmail.com

Abstrak

Angka kejadian kasus kista ovarium di Indonesia tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan akan penyakit kista ovarium dalam masyarakat terkhusus perempuan Indonesia. Masih banyak sekali masyarakat Indonesia yang merasa kurang nyaman dalam membicarakan masalah seksual karena dalam budaya Indonesia sendiri hal ini masih dianggap tabu. Dengan mengedukasi perempuan Indonesia akan penyakit reproduksi wanita yaitu kista ovarium dapat membuat perempuan Indonesia paham, waspada akan penyakit ini dan menjaga kesehatan reproduksi mereka. Oleh karena itu perancangan *interactive website* sebagai media pengetahuan ini dibuat untuk mengedukasi perempuan Indonesia akan penyakit kista ovarium.

Kata kunci: Interactive Website, Edukasi, Media Pembelajaran, Kista Ovarium

Abstract

Title: *Interactive Website Design as a Learning Media about Ovarian Cyst Disease for Women*

The incidence of ovarian cyst cases in Indonesia is quite high. This is due to the lack of knowledge of the ovarian cysts in society, especially among Indonesian women. There are still many Indonesian people who feel uncomfortable talking about sexual issues because, in Indonesian culture itself, this matter is still considered taboo. Educating Indonesian women about their reproductive diseases, ovarian cysts, can make Indonesian women understand and be aware of these diseases so that they can maintain their reproductive health. Therefore, this interactive website design as a learning media has been created to educate Indonesian women about ovarian cyst disease.

Keywords: *Interactive Website, Education, Learning Media, Ovarian Cysts.*

Pendahuluan

Kista ovarium merupakan salah satu bentuk penyakit reproduksi yang banyak menyerang wanita. Penyakit ini sering disebut *silent killer* karena menyerang secara diam - diam. Hal ini menyebabkan banyak wanita tidak menyadari bahwa dirinya sudah terserang kista ovarium dan baru mengetahui setelah kista sudah dapat teraba dari luar atau membesar.

Wanita memiliki kebutuhan kesehatan khusus yang berhubungan dengan fungsi seksual dan reproduksi. Ditinjau dari redaksi Halodoc tanggal 14 April 2019, kista adalah sejenis tumor jinak yang kerap ditemukan pada wanita. Salah satu jenis kista yang sering terjadi pada wanita yang masih dalam usia subur adalah penyakit kista ovarium. Meski kadang tidak ada gejala yang dirasakan, dokter menganjurkan untuk tidak menganggap remeh penyakit ini. Kista bisa semakin

membesar sehingga mengganggu kinerja organ lain yang berakibat membatasi aliran cairan pada jaringan seperti hati, pankreas atau organ lain.

Sampai sekarang belum ada cara untuk mendeteksi kista ovarium dengan sederhana untuk memeriksa adanya keberadaan dan level keganasan kista tersebut. Kista dapat dicurigai berdasarkan pemeriksaan panggul yang disertai dengan ultrasonografi sehingga dapat mengkonfirmasi kecurigaan akan keganasan kista (Greenberg, 2007).

Organ reproduksi sangat penting untuk diperhatikan terutama bagi perempuan, tetapi masih banyak para remaja, bahkan wanita dewasa, yang masih kurang memperhatikannya. Berdasarkan data yang dilansir dari Survei Kesehatan Reproduksi Remaja di Indonesia tahun 2010, pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas di kalangan remaja masih terbilang rendah. Sebanyak 13%

perempuan tidak mengetahui perubahan fisik yang terjadi pada diri mereka dan hampir separuh dari mereka (49,9%) tidak mengetahui masa suburnya (Aliansi Remaja Independen, 2010). Dalam budaya kita, banyak sekali orang yang merasa kurang nyaman membicarakan masalah seksual dan hal ini masih dianggap tabu di negara Indonesia.

Terjadinya kasus kista ovarium yang tinggi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya perempuan Indonesia mengenai kesehatan reproduksi. Pada masa sekarang, kesadaran masyarakat perempuan di Indonesia tentang pentingnya pengetahuan kista ovarium sangatlah terbatas akibat kurangnya pendidikan mengenai hal ini. Hal ini perlu diperhatikan bagi perempuan zaman sekarang, karena penyebab dari kista ovarium belum ditemukan secara pasti. Pengetahuan mengenai kista ovarium dapat memberikan wawasan kepada perempuan di Indonesia akan pentingnya *check-up* kondisi rahim dengan Ultrasonografi Ginekologi (USG) di dokter kandungan sejak usia subur sehingga terhindar dari penyakit kista ovarium.

Kurangnya kesadaran perempuan di Indonesia akan pentingnya pendidikan terus meningkat seiring perkembangan teknologi hingga saat ini. Tidak sedikit masyarakat yang mengalami kesulitan untuk mengerti sebuah pelajaran atau informasi terkhusus melalui buku dan artikel. Maka dari itu, diperlukan penjelasan singkat dan menarik untuk para perempuan agar informasi tersebut dapat tersampaikan dengan interaktif dan mudah.

Penyampaian informasi sangatlah beragam, salah satunya terdapat media teknologi internet dengan perancangan *interactive website*. Menurut hasil survei mengenai minat media pembelajaran yang dilakukan menggunakan Google Form pada awal tahun 2020 di Surabaya, menunjukkan 75% dari 52 reponden menggunakan media *website* atau situs di internet untuk belajar atau mencari tahu suatu hal baru. Keinginan media pembelajaran dimasa depan dengan menggunakan media video atau animasi mendapat pilihan tertinggi dengan presentase 44,2%. Tanggapan 52 reponden dalam berbagai umur akan *interactive website* pun mendapat respon yang baik. Tetapi reponden dengan umur diatas 40 tahun merasa kesusahan untuk mengakses internet dan sulit memahami cara penggunaannya.

Dilansir dari visualsgang.com, *Interactive website* adalah sebuah *website* yang dirancang sedemikian rupa dengan upaya untuk menjalin komunikasi dengan pengunjung *website*. Tampilan *website* yang menarik dapat membuat pengunjung *website* atau *target audience* dapat bertahan lama dan mudah menangkap informasi dari *website* tersebut. *Interactive website* juga mudah diakses oleh semua kalangan dan di mana pun sehingga lebih komunikatif

dan mudah dijangkau. Sehingga media ini merupakan media yang cocok digunakan untuk penyebaran informasi mengenai penyakit kista ovarium kepada masyarakat terkhusus perempuan Indonesia.

Tujuan Perancangan

Membuat *interactive website* yang informatif dan menarik untuk menjelaskan perempuan Indonesia dengan baik akan pengetahuan kista ovarium.

Metode Pencarian Data

- Data Primer

Data akan diperoleh melalui wawancara kepada dokter-dokter yang menangani kandungan perempuan dan pasien dari penyakit kista ovarium sendiri

- Data Sekunder

Data akan diperoleh melalui sumber pustaka yaitu buku; jurnal penelitian; dan media digital. Data yang dicari adalah informasi yang dapat mendukung landasan teori perancangan dan data berupa berita dan artikel-artikel.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk meneliti masalah dari proses perancangan *interactive website* ini adalah 5W1H. Metode ini dapat digunakan dalam menentukan pokok masalah dan pemecahannya. Adapun penjabaran dari metode analisis data yang digunakan sebagai berikut:

- *What* (Apa)

- Apa itu kista ovarium?
- Apa yang menyebabkan terjadinya penyakit kista ovarium?
- Apa saja jenis-jenis penyakit kista ovarium?
- Apa gejala dari penyakit kista ovarium?
- Apa yang dapat dilakukan untuk melakukan pencegahan kista ovarium?
- Apa saja pengobatan yang dapat dilakukan?

- *Where* (Di mana)

- Di mana letak penyakit kista ovarium dalam tubuh dapat terjadi?
- Di mana masalah mengenai kurangnya pengetahuan akan penyakit kista ovarium ini terjadi?

- *When* (Kapan)

- Kapan penyakit kista ovarium dapat terjadi?
- Kapan penyakit kista ovarium dinyatakan berbahaya?

- *Who* (Siapa)

- Siapa yang dapat terkena penyakit kista ovarium?

- *Why* (Kenapa)

- Kenapa penyakit kista ovarium dapat terjadi?
- Kenapa penyakit kista ovarium dapat berbahaya?

- *How* (Bagaimana)

- Bagaimana cara penyakit kista ovarium diperiksa?

Landasan Teori

Definisi *Interactive Website*

Interactive website adalah sebuah situs *website* yang memungkinkan penggunaannya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengannya. Situs *interactive website* pada dasarnya adalah sebuah halaman pada internet yang menggunakan berbagai jenis perangkat lunak untuk menciptakan pengalaman interaktif, efektif dan menghibur bagi pengguna, yaitu memfasilitasi pengguna untuk terlibat secara aktif dengan situs tersebut (Nathara, 2016).

Layanan *website* pada jaman sekarang sangatlah tinggi karena, banyak kelebihan yang ditawarkan oleh layanan *website* terutama manfaat atau kapabilitasnya yang tinggi dan pengguna atau user dapat mengakses kapan pun dan di mana pun selama terhubung oleh jaringan internet. Terutama situs *website* interaktif lebih sukses daripada situs *website* lainnya, karena pengguna dapat terhubung dengan lebih baik ke situs *website* interaktif dan merasa lebih ramah.

Interactive Website memastikan penggunaannya menemukan apa yang mereka cari pada *website* and setidaknya mendapatkan jawaban dari permintaan atau pertanyaan mereka. Secara keseluruhan, jelas bahwa memiliki situs *website* interaktif dapat berdampak positif pada banyak *metrics* seperti: *bounce rate*, *average time per session*, *conversion rate* dan *indirectly* (Bright Design, n.d.).

Kista Ovarium

Kista ovarium merupakan kantung yang berisi cairan dan terletak di ovarium atau di permukaannya. Penyakit kista ovarium ini merupakan bagian dari sistem reproduksi wanita. Setiap perempuan memiliki dua buah ovarium atau indung telur yang masing-masing berbentuk dan berukuran seperti kacang almond yang terletak di sisi kanan dan kiri rahim. Ovum akan berkembang dan menjadi matang pada ovarium yang kemudian akan dilepaskan setiap bulan pada masa ovulasi (Redaksi Halodoc, 2019).

Namun, banyak perempuan yang memiliki penyakit kista ovarium, tetapi kebanyakan penyakit kista ovarium tidak menimbulkan gejala. Maka dari itu penyakit ini sering disebut dengan penyakit silent killer karena menyerang secara diam - diam. Ada beberapa khusus kista ovarium yang tidak memerlukan pengobatan karena dapat hilang dengan sendirinya tetapi ada yang sampai harus melakukan operasi besar. Kista akan dapat menimbulkan masalah

jika tidak segera menghilang dan justru bertambah semakin besar.

Kista Ovarium di Indonesia

Di Indonesia sendiri, angka kejadian kista ovarium pada tahun 2015 adalah 23.400 orang dan meninggal mencapai sebanyak 13.900 orang. Angka kematian yang tinggi ini disebabkan karena penyakit ini pada awalnya tidak disadari karena kurangnya gejala-gejala yang pasti atau bersifat asimtomatik dan baru menyadarinya apabila sudah terjadi metastasis atau berpindah tempat sehingga 60-70% pasien datang pada stadium lanjut (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota yang berasal dari Rumah Sakit dan Puskesmas, kasus kista ovarium di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2015 terdapat sebanyak 2.299 kasus. Dari data tersebut didapatkan jumlah penderita kista ovarium terbanyak pada usia 25-44 tahun (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2015).

Hasil penelitian Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur mengenai Kista Ovarium oleh Sri Mulyati (2014), responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 57 (59,4%). Responden yang memiliki sikap negatif tentang kista ovarium sebanyak 63 (65,6%), sikap positif tentang kista ovarium sebanyak 33(34,3%) responden. Responden yang memiliki pencegahan kurang baik tentang kista ovarium sebanyak 60 (62,5%), pencegahan baik tentang kista ovarium sebanyak 36 (37,5%) responden.

Konsep, Media dan Sasaran Perancangan

Berdasarkan riset data dan wawancara, sebagian besar perempuan pada usia 20-40 tahun masih kurang paham mengenai penyakit kista ovarium, adapun yang sudah tahu akan keberadaan kista masih kurang paham dengan jelas mengenai penyakit tersebut. Kista ovarium perlu diketahui perempuan terutama perempuan Indonesia karena angka terkena kista ovarium yang tinggi disebabkan oleh beberapa faktor, maka dari itu perempuan perlu memeriksakan diri untuk mendeteksi terhadap penyakit kista ovarium, agar sedini mungkin dapat di cegah dan diobati.

Sedangkan sampai pada saat ini belum ada usaha dari pemerintah atau lembaga dan belum ada media yang mendukung untuk penyebaran informasi atau pengetahuan mengenai penyakit kista ovarium. Maka dari itu, *interactive website* sebagai media pengetahuan penyakit kista ovarium dibutuhkan oleh perempuan Indonesia untuk sumber informasi. Dikarenakan perempuan indonesia merasa penting akan pengetahuan kista ovarium. Media *interactive website* merupakan media yang sangat cocok untuk penyebaran informasi kista ovarium pada jaman teknologi *modern* ini. Dimana pada jaman sekarang

terutama anak remaja dan dewasa umur 21-40 tahun gemar menggunakan internet untuk mencari informasi.

Tujuan Media

Tujuan media perancangan adalah memberikan informasi atau pengetahuan mengenai penyakit kista ovarium kepada masyarakat terutama perempuan Indonesia. Informasi yang diberikan seputar pengertian kista ovarium, cara pencegahan dan pengobatannya. Dengan karakteristik interactive website diharapkan informasi dapat dipahami dengan mudah dan efektif.

Strategi Media

Media Utama Interactive Website

Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah *website* terutama *interactive website* karena sifat *website* yang online dapat memudahkan pencarian oleh pengguna (*user*) dengan menggunakan *Search Engine Optimization* (SEO) seperti *Google search engine* yang paling sering digunakan saat ini. *Target Audience* dengan umur 15-30 tahun sudah paham mengenai teknologi moderen ini dan sering menggunakannya. Pengaksesan *website* tidak hanya mudah tetapi juga fleksibel karena dapat diakses dengan berbagai macam *gadget* seperti *smartphone/mobile*, *tablet*, komputer/laptop selama ada dan terkoneksi internet.

Segala informasi atau pengetahuan mengenai kista ovarium akan dijelaskan secara detail pada *interactive website* dan mengajak *target/user* untuk aktif berkontribusi pada halaman situs, sehingga terkesan tidak jenuh melainkan menyenangkan atau ramah dengan berbagai fitur - fitur yang menarik. *Website* juga dapat menampung banyak informasi dan berbagai macam jenis seperti gambar, video, audio dan teks sehingga dapat menarik perhatian *target/user* dan informasi mengenai kista ovarium dapat tersampaikan secara mudah dan efektif.

Media Promosi Social Media

Media promosi yang digunakan dalam perancangan ini adalah media sosial instagram dan facebook *page* sebagai *platform* yang sangat diminati masyarakat Indonesia. Banyak sekali masyarakat terkhusus anak remaja yang menghabiskan banyak waktu di media sosial ini. Tidak hanya status kehidupan seseorang yang dapat dilihat pada instagram, pada jaman ini, *platform* ini digunakan sebagai tempat hiburan, terdapat banyak sekali akun – akun pada instagram yang menghibur.

Pendekatan dengan menggunakan media instagram sangat mendukung untuk penyebaran informasi kepada target. Karena target yang tidak tahu tidak akan mencari informasi mengenai penyakit kista ovarium. Dengan penyebaran informasi, secara tidak

sengaja target akan menjadi tahu (*aware*) akan keberadaan kista ovarium dan akhirnya berusaha untuk mencari tahu lebih dalam lagi pada *link website* yang tertera pada akun Instagram dan juga facebook *page*.

Media Pendukung Merchandise

Dalam penyebaran informasi atau pendekatan target dengan menggunakan media instagram dan facebook *page* diperlukan sesuatu hal yang dapat mengambil perhatian dari target. Seperti mengadakan *giveaway* dengan cara penyebaran informasi mengenai akun instagram kista ovarium dan informasinya kepada pengguna instagram (*target*) lainnya sehingga informasi dapat tersebar dengan luas. *Merchandise* yang digunakan adalah stiker, totebag dan *keychain*, yang akan diberikan kepada pemenang *giveaway* sehingga bila pemenang senang dan memakainya, pemenang tersebut dapat menyebarkan informasi mengenai kista ovarium lebih luas lagi.

Karakteristik Sasaran Perancangan

a. Demografis

Usia 15-30 tahun, pendidikan minimal SMA, Status pelajar, mahasiswa, pekerja, SES A-C

b. Geografis

Indonesia

c. Behaviour

Suka mencari tahu pengetahuan atau hal baru, suka mempertanyakan banyak hal, sering merasa sakit saat menstruasi, siklus haid tidak teratur, suka mengikuti perkembangan teknologi dan paham penggunaannya, menggunakan *Google search engine*, suka online dan aktif sosial media.

d. Psikografis

Ambisius, perasa, pemikir.

Konsep Media Website

Bahasa yang digunakan *interactive website* ini dalam menyampaikan konten informasi kista ovarium bersifat formal karena merupakan media penyebaran informasi yang mendidik target. Dilengkapi dengan fitur – fitur interaktif, gambar 2D dan 3D sehingga membuat *website* tidak terkesan kaku seperti situs kedokteran.

Struktur Desain Tampilan Website / Site Map

a. Homepage

o Landing Page

- o Pengantar singkat mengenai isi *website*
- o Link menuju informasi ‘Kista Ovarium’
- o Link menuju sosial media instagram
- o Link menuju email
- o Menu navigasi

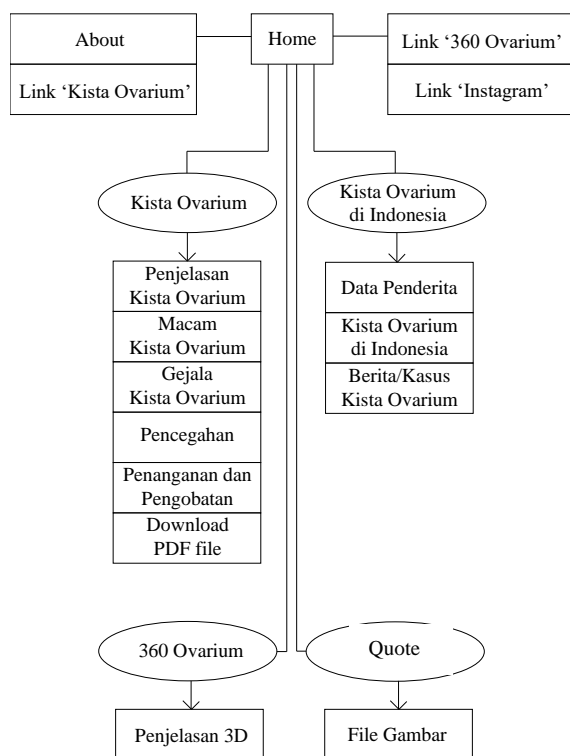
b. Page Kista Ovarium

- o Pengertian Kista Ovarium
- o Macam dan Penyebab Kista Ovarium
- o Gejala Kista Ovarium

- o Penanganan Kista Ovarium
 - o Pencegahan Kista Ovarium
 - o Pengobatan Kista Ovarium
 - o *Download file* PDF
 - o Menu navigasi
- c. *Page* Kista Ovarium di Indonesia
- o Pengetahuan Kista Ovarium di Indonesia
 - o Berita Penderita atau Kasus Kista Ovarium di Indonesia
 - o Menu navigasi
- d. *Page* 3D Ovarium
- o Gambar 3D Ovarium terbuka dan tertutup
 - o Penjelasan nama bagian pada 3D Ovarium
 - o Menu navigasi
- e. *Page* *Quotes*
- o Data JPEG *quotes* untuk *background desktop* dan *mobile*
 - o Menu navigasi

- c. Unsur 3D
- Terdapat gambar 3D dari kista ovarium yang digunakan untuk mendukung penjelasan mengenai kista ovarium pada *website*. Sehingga *target/user* dapat dengan aktif mengarahkan 3D kista ovarium agar pengunjung tidak jenuh membaca teks pada *website*.
- d. Unsur Audio
- Audio yang digunakan dalam perancangan ini adalah *instrumental relaxing* sehingga dapat membantu *target/user* untuk berkonsentrasi saat membaca atau berusaha mengerti maksud dari *website* dengan mudah. Audio dapat dihentikan atau dimainkan sesuai dengan keinginan *target/user*.
- e. Sistem Navigasi
- *Menu bar*
Home, Kista Ovarium, Kista Ovarium 360, Kista Ovarium di Indonesia, , Gallery, Sosial Media, Email
 - Kista Ovarium
Mengarahkan berpindah ke halaman 'Kista Ovarium'
 - Kista Ovarium 360
Mengarahkan berpindah ke halaman 'Kista Ovarium 360' pengguna (*user*) dapat memutar 3D dari ovarium.
 - Sosial Media
Mengarahkan ke *link social media* instagram.
 - Audio
Pengguna (*user*) dapat mengatur volume dari *background sound* atau mematikan dan menyalakannya.

Format Desain (Alur Desain Interaktif)



Gambar 1. Alur desain interaktif

- a. Unsur Teks
- Penggunaan bahasa dalam perancangan *website* ini adalah menggunakan bahasa formal dan jelas, disertai dengan beberapa kosakata Inggris dan penamaan dalam bahasa latin. Karena konten yang dibawakan bersifat medis dan pengetahuan tetapi tidak terlalu kaku.
- b. Unsur Gambar
- Dalam perancangan ini menggunakan beberapa gambar ilustrasi sebagai pendukung agar *target/user* dapat dengan mudah dan cepat mengerti maksud dari konten.

Konsep Visual

1) *Tone Colour*



Gambar 2. *Tone Colour*

Warna yang digunakan dalam perancangan *interactive website* adalah warna merah muda dan turunannya, warna ungu, warna kuning dan warna hitam untuk warna teks. Warna pink dipilih karena warna merah muda cenderung terlihat feminime dan topik dari *website* ditujukan kepada wanita. Warna dari ovarium sendiri cenderung berwarna merah muda. Warna kuning dipilih agar mengkombinasi warna pink agar tidak monoton dan membawa kesan ceria sehingga *website* tidak terlihat sendu. Warna ungu gelap dipilih

karena ada beberapa konten yang menjelaskan bahaya kista ovarium sehingga menambah kesan sedikit tegang. Warna putih dipilih untuk diterapkan sebagai *background website*. Sedangkan warna hitam dipilih untuk diterapkan pada warna teks.

2) Tipografi



Gambar 3. Typeface Open Sans

Berdasarkan referensi yang telah, *typeface* yang akan digunakan dalam perancangan adalah yang sifatnya netral, moderen, sopan tetapi tidak kaku, mudah dibaca dan santai. *Font sans serif* yang digunakan tidak terlalu kurus, dapat sedang atau lebar dan juga *stroke* yang dimiliki cenderung sedang sampai tipis. *Typography* yang digunakan diambil dari Google Fonts.

3) Page Layout Style

Layout yang digunakan dalam perancangan *interactive website* ini adalah menggunakan *grid 1200* dengan 12 kolom. Karena pada jaman sekarang semua monitor *modern* menggunakan *wide screen*, berukuran sekitar 1280 x 1024 pixel sehingga 1200 *grid* merupakan pilihan yang tepat. *Layout* pada ukuran layar *desktop* berbeda dengan *tablet* dan *mobile*. *Layout tablet* dan *mobile* akan disesuaikan dengan ukuran dan desain utama dari *desktop*.

4) Software yang digunakan

Adobe Illustrator digunakan untuk pembuatan ilustrasi, elemen desain dan *icon website*. Adobe Photoshop digunakan untuk menggerakkan ilustrasi dan disimpan ke dalam format .GIF dan mengedit warna *images*. Adobe XD digunakan untuk membuat tampilan atau *layout user interface* dari *website*. Maya digunakan untuk membuat 3D Kista Ovarium. Dalam pemrograman menggunakan Sublime text editor dan Google Chrome untuk *testing website*.

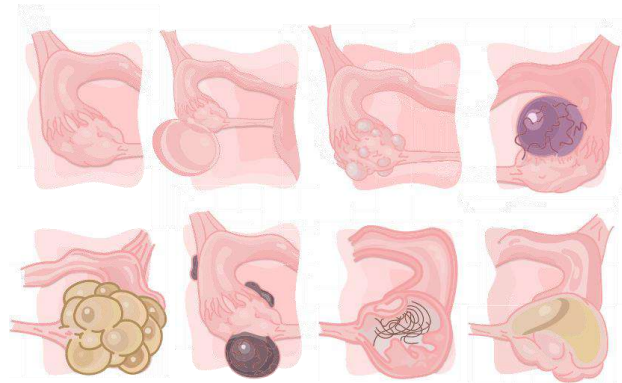
5) Eksekusi Final Desain

Nama *domain* yang dipilih adalah 'ovaroom.com' berasal dari gabungan kata 'ovarium' + 'room' yang artinya adalah ruang dan terambil dari ide *platform* yang merupakan sebuah ruang yang membahas tentang ovarium. Sehingga alamat *website* ini *to the point* dengan isi atau konten dari *website* mengenai

segala informasi kista ovarium dan pengguna dapat paham secara langsung dan mudah diingat.



Gambar 4. Logo Ovaroom



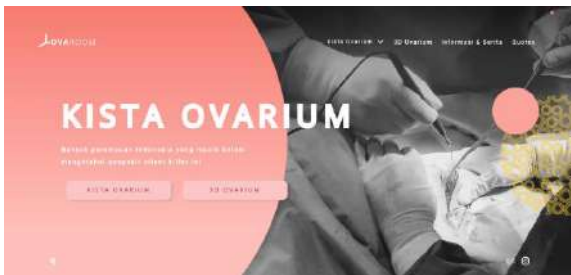
Gambar 5. Ilustrasi Macam Kista



Gambar 6. Icon Website Ovaroom



Gambar 7. 3D Kista Ovarium



Gambar 8. Homepage



Gambar 9. Navigasi



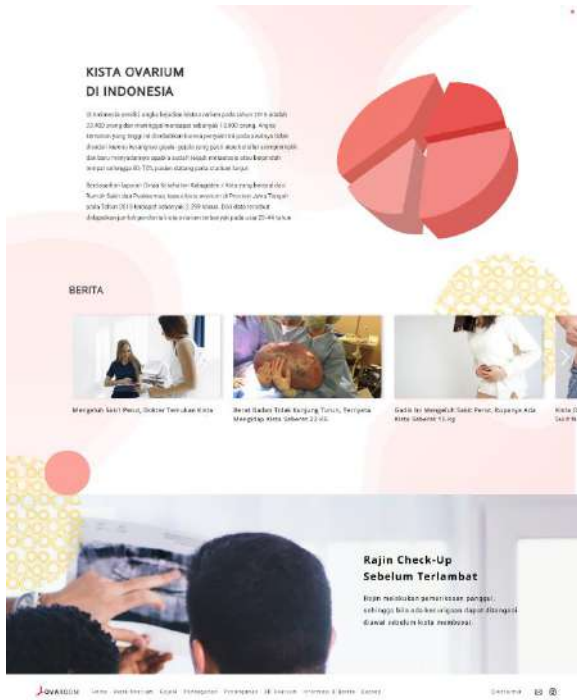
Gambar 10. 3D Ovarium Page 1



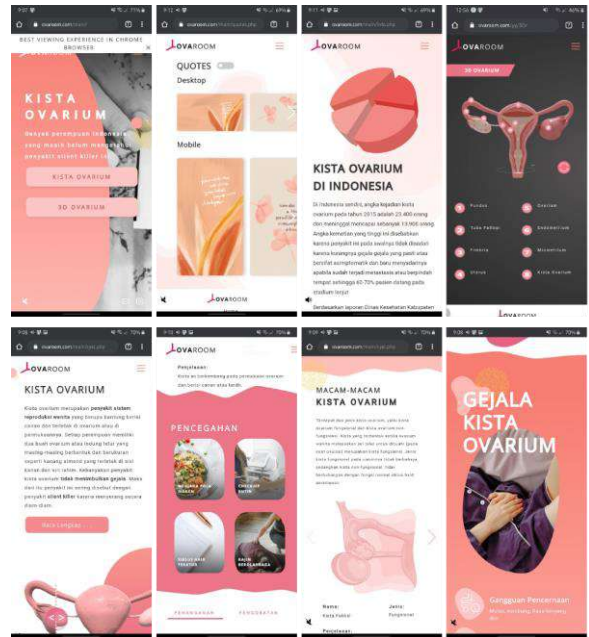
Gambar 11. 3D Ovarium Page 2



Gambar 12. Kista Ovarium Page



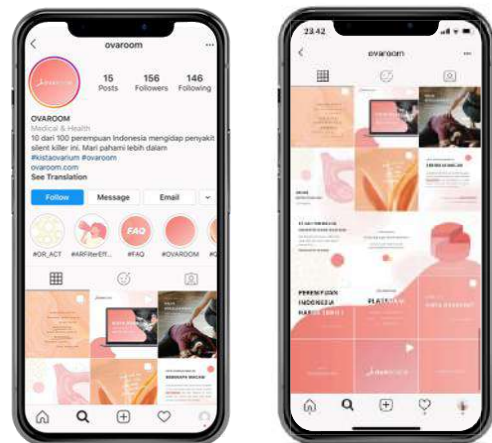
Gambar 13. Informasi dan Berita Page



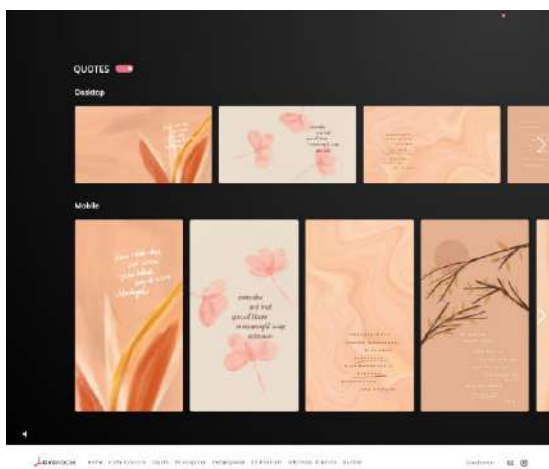
Gambar 15. Website Ovaroom Mobile



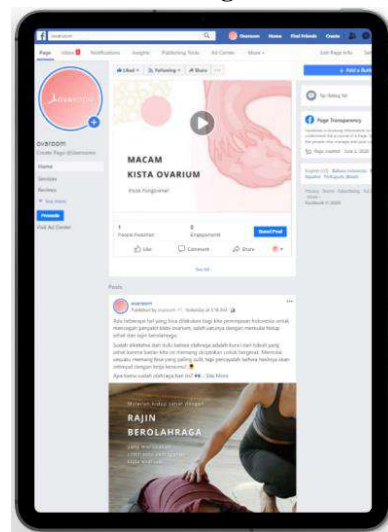
Gambar 14. Quotes Page



Gambar 16. Instagram Ovaroom



Gambar 14. Quotes Page



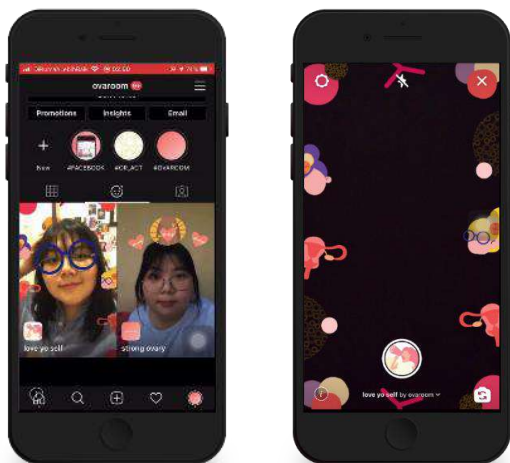
Gambar 17. Facebook Page Ovaroom



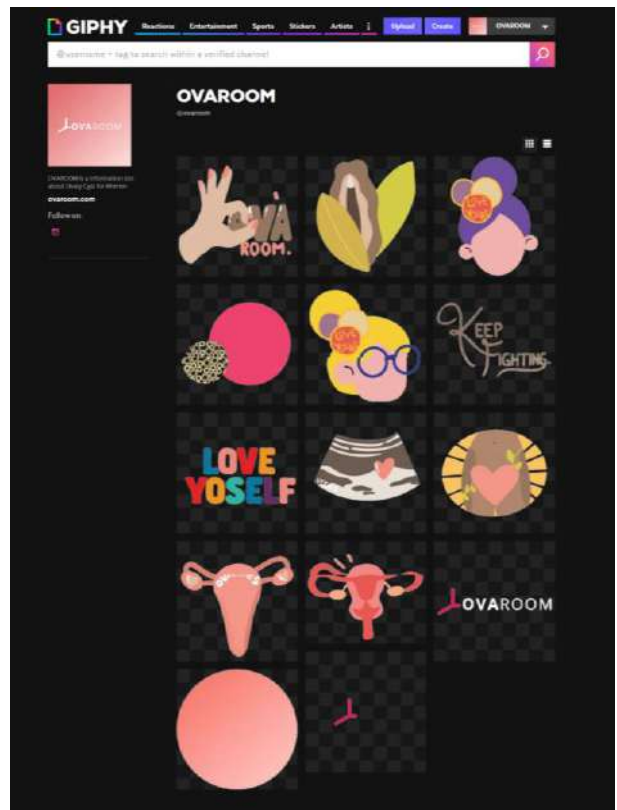
Gambar 18. Quote Mobile



Gambar 19. Quote Desktop



Gambar 20. AR Filter



Gambar 21. Ovaroom GIF



Gambar 22. Stickers



Gambar 22. Totebag



Gambar 23. Keychain



Gambar 23. Enamel Pin

Simpulan

Tinggi angka kejadian penyakit kista ovarium di Indonesia yang tinggi ini disebabkan oleh pengetahuan perempuan Indonesia yang rendah akan penyakit kista ovarium. Masih banyak masyarakat Indonesia yang malu untuk membicarakan masalah seksual karena budaya Indonesia yang kuat masih menganggap pembicaraan ini adalah suatu hal yang tabu. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengedukasi masyarakat Indonesia sendiri terutama perempuan Indonesia. Memiliki pengetahuan akan penyakit kista ovarium membuat perempuan Indonesia mengerti, mewaspada dan menjaga kesehatan alat reproduksi mereka.

Perancangan ini dibuat untuk membantu perempuan Indonesia mendapatkan pengetahuan akan penyakit kista ovarium menggunakan media *interactive website*. Media ini dipilih karena tingkat fleksibilitasnya yang tinggi di mana dapat dibuka kapanpun dan di manapun. Tujuannya untuk membantu memudahkan target untuk mencari informasi, mengakses dan karena *interactive website* dapat membuat target tidak mudah jenuh atau bosan dan memudahkan untuk menangkap maksud dari suatu penjelasan pada *website*. Perancangan ini dinilai berhasil ketika pengunjung *website* yang tinggi dan *average time per session* nya cukup lama dengan *feedback* yang baik.

Daftar Pustaka

Aliansi Remaja Independen. (2010). *Fact Sheet Status Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia*. Jakarta

Greenberg.(2007). *Kedokteran Klinis*. Jakarta: Erlangga

Kemendes. 2015. *Profil Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kista Ovarium. (2019, 26 November). Halodoc.Retrieved from <https://www.halodoc.com/kesehatan/kista-ovarium>

Lynch ,Patrick J., Horton, S.,. (2016, 23 Agustus). *Web Style Guide*. Yale University Press; Fourth Edition.

M. Nazir. (1988). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nathara, Naya. (2016). *What is an interactive website and how does it benefit the user?*. Retrieved from <https://www.zyxware.com/articles/4860/what-is-an-interactive-website-and-how-does-it-benefit-the-user>

Perancangan web. (2019, 15 Mei). Wikipedia.
Retrieved from
https://id.wikipedia.org/wiki/Perancangan_web

The Importance of an Interactive Website. (n.d).
Bright Design. Retrieved from
<https://www.brightdesign.co.uk/interactive-websites>

Widyastuti, Yani.(2009). *Kesehatan Reproduksi.*
Yogyakarta: Fitramaya